

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan atau (field study). Tujuan dari studi lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif latar belakang sejarah interaksi ekologis dengan situasi terkini dari suatu unit sosial, kelompok, institusi atau masyarakat tertentu.¹

Pendekatan kualitatif adalah paradigma penelitian yang menekankan pada pemahaman masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan realitas atau kondisi alam yang holistik, kompleks, dan hilang. Metode kualitatif merupakan pokok bahasan pendekatan analisis deskriptif. Ruang lingkup metode kualitatif adalah pengumpulan data empiris, wawancara, teks observasi dan visual yang menggambarkan makna kehidupan sehari-hari. Ini adalah tradisi tertentu dalam ilmu-ilmu sosial yang sangat bergantung pada pengamatan manusia terhadap orang-orang tertentu di lingkungan mereka.²

Sebagaimana dalam penelitian ini menginterpretasi apa yang dipahami pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) tentang praktek manajemen sumber daya insani dengan memfokuskan pada penerapan prinsip-prinsip manajemen sumber daya insani untuk mengklasifikasikan implementasinya. Peneliti secara langsung mengambil data penelitian Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk mendapatkan data mengenai praktek manajemen sumber daya insani.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas subjek penelitian, sehingga permasalahannya tidak terlalu luas. Tempat ini dipilih karena komitmen penuh dari lembaga keuangan syariah untuk berkolaborasi dan mendukung penulis dengan menyediakan data dan informasi yang mereka butuhkan untuk kelancaran penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia (BSI).

¹ André Gide, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Hal.," in *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967, 5–24.

² Lexy Moleong J, "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)," *PT. Remaja Rosda Karya*, 2019, 2019.

Pertama, Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadi pilihan warga masyarakat Pati dalam memilih lembaga keuangan Syariah.

Kedua, dipilihnya Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu lembaga keuangan Syariah dapat mengikuti perkembangan zaman, dan bersaing dengan Bank yang lain. Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki jaringan dan struktur organisasi yang lengkap dan tergolong berperan penting dalam lembaga keuangan syariah..

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian awal, mulai dari observasi, pengumpulan data, dan wawancara, hingga penyebaran kuesioner kepada manajer, staf, dan staf Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2021 dengan menggunakan data penerapan manajemen sumber daya Islam di Bank Syariah Indonesia (BSI) Pati.

C. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian yang diambil adalah pimpinan, staf, dan karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) Pati. Sedangkan subyek yang diambil sebagai berikut:

1. Manager/pimpinan Bank Syariah Indonesia (BSI) Pati, pimpinan/Manager sebagai subyek penelitian sebab mempunyai urgensi pengelolaan manajemen sumber daya insani .
2. Anggota Bank Syariah Indonesia (BSI), anggota sebagai subyek penelitian karena sebagai yang mendapatkan manfaat serta pelaksana dalam manajemen sumber daya insani .

D. Sumber Data

Sumber data adalah bentuk teknologi yang digunakan untuk mengambil data spesifik di area studi untuk menghilangkan perangkat yang digunakan oleh penulis. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah teks, karya, sumber data penulis, dan dokumen.³

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari dua sumber data penelitian:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek yang diteliti berupa informasi langsung yaitu dari Manager

³ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2015)

Bank Syariah Indonesia (BSI) Pati serta empat karyawan BSI Cabang Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain yang bukan merupakan objek dari penelitian itu sendiri. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi berupa naskah, buku-buku, Jurnal dan Tesis yang berkaitan dengan pembahasan penelitian peneliti.

3. Data Tersier

Data tersier didapatkan dari sumber website terkait dengan Bank Syariah Indonesia maupun Masyarakat Ekonomi Syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data, maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian ini. Pengumpulan data dapat diperoleh langsung dari sampel penelitian. Beberapa alat pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data dari sampel yang dibutuhkan, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah cara sistematis mengamati dan merekam fenomena yang diteliti. Jika dilihat dari sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan observasi (observasi dan wawancara, dokumentasi, dan kombinasinya). Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, jadi pengamatannya adalah pengamatan langsung. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan meneliti manager dan empat karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Pati. Peneliti juga menggunakan observasi partisipatif. Artinya, peneliti datang ke lokasi penelitian, tetapi tidak ikut dalam kegiatan terkait di lokasi penelitian lapangan. Berdasarkan metode tersebut, penulis mengamati setiap kegiatan Bank Syariah Indonesia (BSI) serta memperoleh data lengkap khususnya informasi tentang penerapan manajemen sumber daya insani.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang perlu

diteliti, dan ketika ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden.

Karena teknik wawancara ini berkomunikasi dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan interpersonal, gerakan dan ekspresi wajah responden menjadi pola media yang melengkapi kata-kata verbal. Wawancara untuk penelitian ini dilakukan dengan manajer Bank Syariah Indonesia (BSI).

Format wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dimana peneliti melakukan wawancara, dan untuk pengumpulan data kami telah menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan yang disiapkan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Peneliti melakukan hal yang sama ketika mengumpulkan data untuk setiap responden. Keuntungan dari wawancara Wawancara dapat dilaksanakan kepada setiap individu tanpa dibatasi oleh faktor usia maupun kemampuan membaca:

- a. Data otomatis tampak obyektifitasnya sebab dilakukan dengan tatap muka secara langsung.
 - b. Wawancara dilakukan langsung kepada informan yang dianggap bisa memenuhi kriteria sumber data.
3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara untuk menemukan data yang dapat dipercaya yang disebut dokumen, baik data tersebut berupa catatan sehari-hari, kenangan, atau catatan penting. Dokumen ini untuk semua data yang direkam.⁴

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen umum adalah rekaman gambar, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen tertulis seperti buku harian, kisah hidup, standar, biografi, aturan, kebijakan. Dokumen gambar seperti foto, gambar langsung, dan sketsa.

Dokumen sebagai penyempurna metode observasi serta wawancara pada penelitian kualitatif.⁵ Dalam teknik ini yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi yang berhubungan dengan aplikasi penerapan manajemen sumber daya insani di Bank Syariah Indonesia (BSI) Pati.

Analisis data menuntut peneliti untuk terlibat aktif dalam penelitian sebagai alat pengumpulan data primer. Karena

⁴ Moleong J, "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)."

⁵ Gide, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Hal.)"

keikutsertaannya dalam penelitian dapat menangkap makna kontekstual atau orisinal dari data kebahasaan yang dikumpulkan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dilakukan untuk validasi data dengan empat uji: validitas (validitas intrinsik), transferabilitas (validitas eksternal), validitas (validitas), dan validitas (objektivitas). Namun, dalam penelitian ini, validitas data hanya digunakan dalam dua tes yang paling relevan: validitas internal dan reliabilitas.

1. Uji validitas internal (kredibilitas)

Validasi internal data (probabilitas) adalah validasi data. Pemahaman yang baik tentang apa yang dikatakan peserta penelitian dapat menghasilkan tingkat kepercayaan yang tinggi.⁶

Validasi dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi validasi didefinisikan sebagai memvalidasi data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Ada dua jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Triangulasi sumber data, yaitu studi tentang keandalan informasi tertentu dengan menggunakan berbagai metode dan sumber pengumpulan data berdasarkan data primer berdasarkan hasil wawancara serta diikuti dengan teknik observasi, sekunder berdasarkan pada kajian terkait beserta dokumentasi pelaksanaan wawancara, serta tersier berdasarkan sumber website Bank Syariah Indonesia. Sumber data primer berupa hasil wawancara serta observasi, menjadi arahan peneliti sebagai bukti sumber data yang menguatkan seperti dokumen yang disampaikan oleh responden, sehingga data atau informasi responden lebih akurat.
- b. Triangulasi teknik analisis data. Hasil akhir dari triangulasi teknik analisis data yaitu penelitian kualitatif berupa sintesa dari hasil wawancara sebagai sumber data primer, dilakukan triangulasi dengan data sekunder serta diperkuat dengan informasi dari data tersier. Maka hasil data dengan teknik observasi di *cross-check* dengan wawancara dan dokumentasi. Sehingga hasil sintesa yang diperoleh digunakan untuk menjawab rumusan masalah terkait penerapan manajemen

⁶ A. Huberman and Matthew Miles, *The Qualitative Researcher's Companion, The Qualitative Researcher's Companion*, 2012, <https://doi.org/10.4135/9781412986274>.

sumber daya insani dengan kriteria maqasidusy syariah. Hal ini dilakukan sebagai langkah mendapatkan kesimpulan yang valid.

2. Uji Reliabilitas (*dependabilitas*)

Menjamin keterandalan (*reliability*) data merupakan faktor penting dalam mengevaluasi sifat ilmiah dari hasil penelitian kualitatif. Tingkat keandalan yang tinggi dapat dicapai dengan menganalisis data terstruktur dan menafsirkan hasil penelitian dengan benar sehingga peneliti lain dapat menarik kesimpulan yang sama dengan menggunakan perspektif, data mentah, dan dokumentasi yang menganalisis penelitian yang dilakukan.⁷ Penelitian yang andal adalah ketika orang lain dapat mengulangi atau menciptakan kembali proses penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan

meninjau seluruh proses penelitian. Metode ini dilakukan oleh seorang supervisor untuk memastikan aktivitas umum peneliti dalam penelitian. Uji validitas eksternal (*transferabilitas*).⁸

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke objek penelitian lain. Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.⁹ Uji ini dilakukan dengan membuat hasil penelitian atau laporan atas penelitian dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *interpretatif-kualitatif* dengan model analisis interaksi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sampai selesainya pengumpulan data. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan pada saat wawancara. Adapun tahap dalam analisis data kualitatif dengan menggunakan model analisis interaksi (*interactice analysis models*), yaitu :

⁷ Huberman and Miles.

⁸ Gide, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Hal.")

⁹ Gide.

1. Proses Coding Data

Proses pengkodean data atau *coding data* dalam penelitian ini dilakukan untuk mempermudah proses analisis data, di mana data hasil wawancara akan dikelompokkan berdasarkan tingkat kesamaan data. Pengelompokan didasarkan pada hal-hal yang dapat menunjukkan penerapan prinsip-prinsip syariah yang dibagi menjadi sepuluh prinsip, yaitu *Niat, Taqwa, Ihsan, 'Adl, Amanah, Sidiq, Itqan Ikhlas, Shura Sabar*.

2. Analisis *Maqasidusy Syariah*

Lembaga keuangan syari'ah di Indonesia berkembang pesat pada dekade terakhir ini. Hal ini dikarenakan oleh prinsip dan sistem nilai yang ditawarkan oleh Islam bertujuan pada pencapaian (masalah) kemakmuran manusia. Namun, peraturan tentang pengukuran kinerja lembaga keuangan syari'ah di Indonesia masih minim. Pengukuran kinerja bank syari'ah di Indonesia bertumpu pada kinerja keuangan saja.

Pengukuran kinerja berbasis maqasid syari'ah urgen digunakan untuk pengukuran kinerja perbankan syari'ah di Indonesia, hal ini supaya terdapat kesinambungan sosial dan syari'ah serta sebagai suatu ukuran dalam penentuan performa lembaga keuangan Syariah. Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan peneliti-peneliti lainnya yang mengisyaratkan pengukuran berbasis maqasid syari'ah seperti penelitiannya. Konsep konsep dan gagasan pengukuran kinerja berbasis syari'ah seperti *Islamicity Indices, Islamic Disclosure Index, Indeks Maqasid Syari'ah, Shari'a Conformity and Profitability*, kerangka pengukuran maqasid Eddine Bedoui, *Maqasid Performance Evaluation Model*, dan Konsep maqasid syari'ah merupakan beberapa metode pengukuran maqashid Syariah dalam pengukuran kinerja keuangan syari'ah di Indonesia. Konsep-konsep dan gagasan di atas merupakan kolaborasi pengukuran dari sisi komersial, keuangan (profitabilitas, kesehatan bank, tata kelola perusahaan) serta prinsip maqasid (sosial, muammalah, pengungkapan etika materialitas dan spiritualitas). Standar konsep baku pengukuran kinerja perbankan syari'ah berbasis maqasid syari'ah masih belum tersusun secara legal, serta konsep yang seperti apa yang bisa di terapkan juga belum terintegrasi secara menyeluruh

3. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi Data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, reduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya¹⁰

Hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai Penerapan manajemen sumber daya insani pada lembaga keuangan Syariah yang meliputi data:

- a. Bagaimana penerapan manajemen sumber daya insani dengan kriteria maqasidusy syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) ?
 - b. Bagaimana keberhasilan dalam penerapan manajemen sumber daya insani dengan kriteria maqasidusy syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) ?
 - c. Apa dampak penerapan manajemen sumber daya insani dengan kriteria maqasidusy syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) ?
4. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data membantu dalam memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini dipaparkan dengan teks yang bersifat naratif.

5. Kesimpulan/Verifikasi Data (*Verification*)

Analisis selanjutnya yaitu proses penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan sangat terkait dengan seberapa besar kumpulan catatan lapangan dan pengkodean yang dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi didasarkan pada pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama peneliti menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, dimana kesimpulan akhir dari penelitian yaitu menemukan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) menjalankan prinsip manajemen sumber daya insani dengan kriteria maqasidusy syariah secara penuh atau kurang maksimal dalam penerapannya.

¹⁰ Gide.